

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH INDUSTRI
MUDIYAR KERAMIK DI DUSUN GUNUNGPUYUH, PUNDONG,
KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh :

Regi Meinata

11250031

Dosen Pembimbing :

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.

NIP. 197508302006041002

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/051/2016

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH INDUSTRI MUDIYAR
KERAMIK DI DUSUN GUNUNG PUYUH, PUNDONG, KABUPATEN BANTUL


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REGI MEINATA
Nomor Induk Mahasiswa : 11250031
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Januari 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP. 19750830 200604 1 002


Penguji II

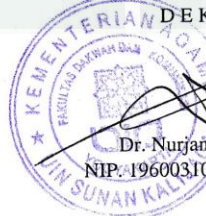

Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji III


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 12 Januari 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Regi Meinata
NIM : 11250031
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Industri Mudiyar Keramik di Dusun Gunungpuyuh, Pundong, Kabupaten Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

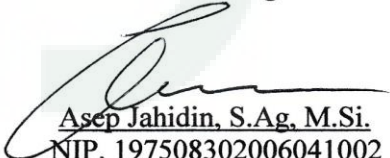
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing


Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP: 19740202 200112 1 002


Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP. 197508302006041002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Regi Meinata
NIM : 11250031
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Industri Mudiyar Keramik di Dusun Gunungpuyuh, Pundong, Kabupaten Bantul** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2015
Yang menyatakan,



Regi Meinata
NIM. 11250031

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil 'alamin....
Alhamdulillahirabbil alamin....
Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan
para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya yang belum sempurna ini menjadi amal
shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya ini...
untuk mama ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah
siapa-siapa
di dunia ini Ibundaku tersayang (NURYANA)
serta orang yang selalu mengingatkan kan ku tentang keberhasilan
hidup dan memberikan
pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (ISKANDAR)
yang telah memberikan segalanya untukku
Kepada kakak ku Machia Eka Dikmena
terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan
selama ini. Dan
Kepada teman-teman seperjuangan khususnya yang tak bisa
tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara
ku ucapkan, dan
Kepada Sahabat terdekatku yang selalu memberikan suport**

**Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan.
Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak
yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)**

MOTO HIDUP

Stop dreaming and start doing.

(Berhenti berkhayal dan mulai melakukan.)

Do your best at any moment that you have.

(Lakukan yang terbaik pada setiap saat yang kamu miliki.)

Don't put until tomorrow what you can do today.

(Jangan tunggu sampai hari esok apa yang bisa kamu lakukan sekarang.)

BUATLAH HARI-HARI HIDUPMU BERMANFAAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Hanya atas berkat Rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Waktu yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat penyusun untuk segera menyelesaikannya. Tidak lupa shalawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: Nabi Muhammad SAW, sosok sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar, pengorbanan serta perjuangannya lah yang memberi semangat pada penyusun untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini telah banyak melibatkan jasa dari berbagai pihak, yang tidak terukur nilai keikhlasannya. Hanya kalimat terima kasih yang penyusun dapat sematkan sebagai tanda silaturahmi, kepada:

1. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Bapak Arif Maftuhin M.Ag, M.A selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
3. Bapak Asep Jahidin selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini
4. Bu Noorkamilah selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Darmawan selaku staf jurusan yang selalu terbuka untuk memfasilitasi peneliti selama berada di jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
6. Bapak Mudiyar yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian
7. Karyawan Industri Mudiyar Keramik yang telah mau diwawancarai
8. Bapak Ibu dosen jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama menuntut ilmu di jurusan ini
9. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, membimbing, mengingatkan dan menegur peneliti dalam keseharian
10. Kakak peneliti yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini
11. Teman Perempuan terdekat saya Eva Susanti yang memberikan Suport yang teramat luar biasa.
12. Sahabat-sahabat terdekatku
13. Sahabat-sahabatku di jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah saling memberikan semangat dan saling bersaing untuk meraih gelar Sarjana.
14. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat peneliti menuntut ilmu di perguruan tinggi hingga memperoleh gelar Sarjana dan banyak pengalaman berharga.

15. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada peneliti baik waktu, tenaga, maupun materi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang peneliti persembahkan khususnya kepada orang-orang tercinta, almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Peneliti memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Peneliti

Regi Meinata

11250031

ABSTRAK

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Industri Mudiyar Keramik di Dusun Gunungpuyuh, Pundong, Kabupaten Bantul. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2015, dengan tujuan untuk membahas proses Pemberdayaan yang dilakukan oleh Mudiyar keramik dalam membantu kesejahteraan ekonomi warga sekitar yang kurang kesejahteraannya. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya masalah sebagian warga yang ekonominya kurang sejahtera. Industri Mudiyar Keramik menjadi salah satu tempat yang memperdayakan warga sekitar yang kesejahteraan ekonominya kurang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Obyek penelitian adalah pemberdayaan Kesejahteraan ekonomi masyarakat yang diperdayakan. Sedangkan subjek penelitian yaitu Bapak Mudiyar sebagai pemilik Industri Mudiyar Keramik, warga penerima pemberdayaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Industri Mudiyar Keramik. Terdapat dua hasil penelitian, yang pertama Industri Mudiyar keramik memberikan pelatihan membuat keramik kepada warga penerima pemberdayaan, dan menjadikan warga penerima pemberdayaan ini menjadi karyawan di Industri Mudiyar Keramik. Dalam pelaksanaannya respon warga dalam pemberdayaan ini sangat lah baik sekali, karena bisa membantu Ekonomi kesejahteraan bagi warga penerima pemberdayaan ini. Kedua, hasil penelitian tentang hambatan apa saja yang dilalui oleh Industri Mudiyar Keramik dalam memperdayakan warga yang diperdayakan. Dalam melelui hambatannya yang dirasakan, Industri Mudiyar Keramik mencari dan mendapatkan solusi agar pemberdayaan tetap lancar walau ada hambatan yang dirasakan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Industri Mudiyar Keramik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian	19
H. Keabsahan Data	24
I. Sestematika Pembahasan.....	24
BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN GUNUNGPUYUH DAN MUDIYAR KERAMIK.....	26
A. Gambaran Umum Gunungpuyuh.....	26
1. Kondisi Geografis	27
2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik	27
3. Kondisi Perekonomian.....	28
4. Pemerintahan dan kelembagaan.....	29
5. Kondisi Keagamaan	30
6. Kegiatan Seni Budaya.....	31
7. Keadaan Sosial Kemasyarakatan	32
B. Sejarah Keramik Mudiyar.....	
Tujuan Didirikan Usaha Keramik Mudiyar	34
Lokasi Usaha Mudiyar Keramik	34
Struktur Organisasi Mudiyar Keramik.....	35
BAB III: Proses Pemberdayaan yang Dilakukan Inustri Mudiyar Keramik Dalam Memperbaiki Kesejahteraan konomi Warga Dusun Gunung Puyuh	45

A.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	45
• Tujuan Pemberdayaan.....	45
B.Peran Industri Mudiyar Keramik	48
• Tahap Pelatihan Membuat Keramik	48
• Pemberian Metode Pelatihan	53
C. Hambatan yang dialami saat proses pemberdayaan.....	75
BAB IV: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang fokus penelitian serta memperkecil kekeliruan dalam memahami skripsi tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Industri Mudiyar Keramik di Dusun Gunung Puyuh, Bantul”. Maka dari itu, perlu ditegaskan istilah-istilah dalam judul tersebut melalui sub bab berikut :

1. Masyarakat

Pengertian masyarakat yaitu sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Kata masyarakat sendiri pasti sudah sering kita dengar, seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa, masyarakat Bugis, masyarakat Betawi, dan lain lain. Sering kali diartikan secara mudah sebagai warga tetapi konsep masyarakat sendiri cukup rumit untuk dapat dimengerti. Berdasarkan ilmu etymologi yang mempelajari asal usul kata, istilah masyarakat ini merupakan istilah serapan dari bahasa Arab dan berasal dari kata musyarak yang berarti ikut berpartisipasi. Dalam bahasa Inggris,

masyarakat disebut dengan *society*. Yang berarti sekumpulan orang yang membentuk sebuah sistem dan terjadi komunikasi di dalamnya.¹

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara umum, memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.² Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu memberi keahlian kepada warga agar mereka memiliki keahlian untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan ekonominya

Istilah pemberdayaan disini banyak diungkapkan sebagai alat untuk membantu masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan dan dapat diberdayakan agar masyarakat yang belum sejahtera dapat merasakan kesejahteraan. Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan ekonomi rakyat adalah “Upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya”. Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi

¹Jay Liem, “Pengertian Masyarakat dan Pemahamannya secara mendalam”, <http://PengertianMasyarakatdanpemahamannyasecaramendalam.html>, diakses tanggal

² Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996), hal. 144.

masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat juga tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.³

3. Industri Kerajinan Keramik

Industri adalah tempat suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.⁴ Jadi industri keramik yaitu tempat usaha atau tempat kegiatan pengolahan yang menghasilkan suatu kerajinan keramik.

Kerajinan keramik yaitu kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat yang bisa dibuat oleh manusia dan bisa juga di buat dengan alat bantu mesin. Membuat kerajinan keramik juga harus memerlukan

³ Iro Maruto, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> diakses tanggal 2 april 2015, jam 10.00

⁴ Godam64," Pengertian Definisi Macam Jenis dan Penggolongan Industri di Indonesia Perekonomian Bisnis <http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-definisi-macam-jenis-dan-penggolongan-Industri-di-indonesia-perekonomian-bisnis.html> , diakses tanggal 5 april 2015, jam 16.00

teknik-teknik yang khusus. Hal ini berkaitan dengan sifat tanah liat yang bisa dibentuk-bentuk, dimana diperlukan ketrampilan tertentu dalam pengolahan maupun pembuatannya. Membuat keramik berbeda dengan membuat kerajinan lainnya. Proses membuat keramik ini sangat rumit dan juga cukup lama, kenapa dikatakan rumit karena didalamnya terdapat tahapan-tahapan kritis. Kritis, karena tahapan ini paling beresiko terhadap kegagalan. Tahapan proses dalam membuat keramik saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Proses awal yang dikerjakan dengan baik, akan menghasilkan produk yang baik juga. Demikian sebaliknya, kesalahan di tahapan awal proses akan menghasilkan produk yang kurang baik juga.⁵

Cara membuat keramik pun susah susah gampang yang pertama yaitu mengolah bahan yaitu tanah liat dengan mesin ataupun secara manual, selanjutnya mengubah bongkahan tanah liat atau mencetak desain keramik, selanjutnya membuat keramik dengan teknik cetak, teknik putar, dan dengan tangan langsung, selanjutnya keringkan keramik dengan diangin-anginkan, dijemur dibawah sinar matahari atau dengan menggunakan mesin pengering. Banyak masyarakat membeli kerajinan keramik ini sebagai oleh-oleh atau sebagai penambah pajangan interior di rumah. Menurut penulis keramik juga menjadi barang antik dan istimewa saat diapajang di rumah. Banyak juga bahan dari keramik yang dibentuk menjadi pernak pernik menarik, ternyata kini tak hanya dipilih masyarakat sebagai salah satu penghias interior rumah. Bentuknya yang semakin

⁵ Wawancara dengan Bapak Mudiyar, Pemilik Usaha Mudiyar Keramik, di Bantul, tanggal 15 april 2015

inovatif dan fungsinya yang semakin beragam, menjadikan produk kerajinan keramik semakin dilirik kalangan masyarakat luas. Jadi jangan heran bila sekarang ini banyak pelaku usaha di Indonesia yang mulai menekuni [bisnis kerajinan](#) keramik untuk dibuat pernak pernik yang juga bisa mendatangkan untung besar setiap penjualannya.

B. Latar Belakang

Masalah kurangnya keberdayaan masyarakat merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia. Dari masalah kurangnya keberdayaan, masalah yang berkaitan pun juga ada, antara lain masalah kesejahteraan ekonomi masyarakat. Secara teoritis, faktor alasan penting lain yang membuat masyarakat menjadi tidak berdaya adalah produktivitas yang rendah dan sumber daya manusia yang lemah. Perbandingan antara hasil produksi dan jumlah penduduk menjadi tidak seimbang. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pemberdayaan masyarakat dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk yang kurang berdaya dan kesenjangan kesejahteraan sosial juga dapat berjalan seperti apa yang sudah dicita-citakan⁶

Upaya Pemberdayaan masyarakat telah mendapat perhatian besar dari berbagai pihak yang meliputi aspek pemberdayaan ekonomi, sosial, dan politik. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah dengan memberikan

⁶ Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). hlm, 8

akses kepada masyarakat dengan memperoleh atau memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena penyebab ketidakberdayaannya masyarakat disebabkan oleh keterbatasan keahlian dan kurangnya orang yang mau memperdayakan orang sekitar mereka yang belum berdaya, serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami sebagian masyarakat.

Menurut Sulistiyani dibukunya, tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.⁷

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang masih memiliki masyarakat yang ekonominya rendah, salah satu penyebabnya yaitu masih banyak masyarakat yang belum berdaya dan belum bisa memperdayakan dirinya untuk mendapatkan penghasilan yang bisa mengubah ekonominya menjadi lebih baik, padahal banyak sekali peluang bagi masyarakat yang bisa memperdayakan dirinya sendiri untuk mengubah kesejahteraan ekonominya yang masih rendah untuk bisa merubah keadaannya menjadi lebih baik. Salah satu peluang yang bisa dilakukan oleh para

⁷ Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*.(Yogyakarta : Gava Media,2004),hlm,

masyarakat yang kurang berdaya dan masih kesejahteraannya masih rendah yaitu seperti pemberdayaan masyarakat untuk membuat kerajinan. Kota Bantul ini sesungguhnya terkenal dengan kota pengrajin, hanya saja sebagian masyarakat yang kesejahteraannya ekonominya masih rendah enggan mau mencoba menjadi pengrajin, padahal kalau masyarakat ini mau mencoba bisa jadi kesejahteraannya terbantu karena kerajinan yang dibuat bisa dijual dan menghasilkan uang, kurang lebih hasil dari penjualan bisa membantu untuk kehidupan sehari-hari. Kota Bantul ini terkenal dengan kerajinannya, salah satu kerajinannya yaitu kerajinan dari kulit dan kerajinan dari tanah liat. Tidak jarang orang berlibur ke Yogyakarta yang akhirnya singgah ke Kabupaten Bantul untuk membeli kerajinan yang unik-unik.

Panjangrejo Pundong adalah salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Bantul. Daerah Panjangrejo Pundong juga salah satu desa yang membuat kerajinan, yang salah satunya yaitu kerajinan keramik. Usaha Keramik ini sangatlah menjanjikan untuk para orang yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih. Apalagi ini sangat bagus untuk orang yang mau merubah Kesejahteraan Ekonominya dari yang kurang menjadi mampu.

Akan tetapi dulu dan sekarang masih ada kurang lebih warga di Panjangrejo Pundong ini yang belum mendapatkan Kesejahteraan Ekonomi Sosial sesuai standar. Dan apa yang menyebabkan masih ada warga di

wilayah ini yang belum mendapatkan Kesejahteraan Ekonomi Sosial ? Penyebab nya yaitu kurangnya keberdayaan masyarakat, kurangnya keahlian dan Pendidikan yang minim.⁸

Permasalahan warga dilingkungan Panjangrejo Pundong ini sangatlah disayangkan saat ini masih banyak yang belum mendapatkan Kesejahteraan Ekonomi Sosial. Di Daerah Panjangrejo Pundong ini terdapat pengusaha Industri Keramik yang sudah sukses dalam pembuatan kerajinan Keramik. Pemilik Industri kerajinan keramik ini bernama Bapak Mudiyar, beliau salah satu perilis usaha keramik dari tahun delapan puluhan di daerah Panjangrejo Pundong. Dimana usaha Industri bapak Mudiyar ini juga ikut berperan dalam membantu pemerintah dalam memberikan pemberdayaan masyarakat dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi di lingkungan daerah Panjangrejo Pundong. Dan disini peneliti juga sudah berkomunikasi dengan Bapak Mudiyar tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang benar-benar memberikan perubahan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar yang perlu mendapatkan kesejahteraan yang baik.

Usaha Industri yang di bangun oleh Bapak Mudiyar ini juga merupakan kegiatan usaha yang mampu membuka lapangan kerja untuk warga sekitar yang masih menganggur dan usaha ini juga dapat berperan dalam proses pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan pendapatan

⁸ Wawancara dengan Pak dukuh GunungPuyuh, di Bantul, tanggal 17 april 2015

masyarakat, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas kesejahteraan di daerah Panjangrejo, Pundong, Kabupaten Bantul.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Mudiyar Keramik dalam merubah kesejahteraan ekonomi warga yang kurang mampu menjadi lebih baik kesejahteraan ekonominya di dusun Gunung Puyuh, Bantul ?
2. Bagaimana hambatan yang dialami oleh Mudiyar Keramik saat proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di dusun Gunung Puyuh, Bantul ?

D. Tujuan Penelitian

1. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan oleh Mudiyar Keramik dalam merubah kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Panjangrejo, Pundong.
2. Tujuan yang terakhir yaitu untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi hambatan dalam proses pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan oleh Mudiyar Keramik dalam merubah kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Panjangrejo, Pundong ?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi peneliti dan semua orang yang mau mencontoh usaha Bapak Mudiyar dalam

pemberdayaan masyarakat untuk merubah Kesejahteraan masyarakat dilingkungannya.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan gambaran proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Usaha Bapak Mudiyar dalam merubah Kesejahteraan Ekonomi di Panjangrejo, Pundong, Bantul sehingga kesetaraan hidup orang disana semakin baik.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes”.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Tegalgandu dalam memberdayakan para petani bawang merah. Upaya pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Desa Tegalgandu Wanasari Brebes diantaranya Pemberdayaan Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial.⁹

2. Penelitian Watik, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 dalam skripsinya yang berjudul “Industri Batik Kayu di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Penelitian yang

⁹ Warkonah, ‘Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes’. Skripsi (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2011).

dilakukan oleh Watik yaitu membahas tentang bagaimana Usaha Industri Batik Kayu tersebut dalam memberdayakan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan melalui Usaha Industri Batik Kayu sangat berkaitan dengan memberdayakan masyarakat agar masyarakat sekitar bisa mendapatkan pekerjaan dan menghasilkan kualitas hidupnya yang baik.¹⁰

3. Penelitian Rezi Fahlivie, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 dalam skripsinya yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh Walhi D.I Yogyakarta. Disini Rezi Fahlivie di penelitian nya ingin mengetahui tentang bagaimana upaya Walhi Yogyakarta dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Dusun Gambiran Baru Yogyakarta. Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh upaya-upaya yang dilakukan oleh Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Gambiran Baru yaitu dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang meliputi kampanye peduli lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah di menjadi pupuk kompos.¹¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sunarto Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

¹⁰ Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kec. Pajangan Kab. Bantul (Studi terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)*, skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fak. Dakwah UIN Suka, 2005.

¹¹ Rezi Fahlivie, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh Walhi D.I Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007).

Yogyakarta 2007 dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Ekonomi Lokal melalui usaha Bata Merah Pasca Gempa di Dusun Kuden Kecamatan Piyungan Bantul*”, dalam penelitian ini peneliti Agus Sunarto ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengusaha bata merah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Kunden. Hasil penelitiannya berupa peningkatan¹²

Dari penelitian-penelitian diatas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dimana peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana cara-cara usaha tersebut, membuat kesejahteraan masyarakat di lingkungannya menjadi lebih baik. Akan tetapi penelitian yang dibuat oleh peneliti-peneliti tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, perbedaannya yaitu tempat usaha penelitiannya dan cara pemberdayaannya. Disini penulis meneliti di Usaha Industri Bapak Mudiyar, dimana Bapak Mudiyar ini mempunyai Usaha Industri Keramik yang sekarang alhamdulillah sukses.

¹² Agus Sunarto, *Pengembangan Ekonomi Lokal melalui usaha Bata Merah Pasca Gempa di Dusun Kuden Kecamatan Piyungan Bantul*, (Yogyakarta : Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007)

G. Landasan Teori

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, dan berdaya artinya adalah memiliki kekuatan. Sedangkan pemberdayaan artinya adalah sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan.¹³ Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (kemampuan) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi, sumber daya rakyat agar mampu membela dirinya sendiri.¹⁴

Menurut Edi Suharto dalam bukunya *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* bahwa pemberdayaan dibagi dalam dua pengertian yaitu sebuah proses dan tujuan. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan masyarakat lemah. Dengan demikian Pemberdayaan sebagai tujuan adalah menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya dan mandiri.¹⁵

¹³ Risyanti Riza dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang : Alqaprint Jatinangor, 2006).

¹⁴ Sriharini, *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 1, Fakultas Dakwah UIN, (Yogyakarta: September, 2013), hal.45.

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 59-60

Berdasarkan pengertian pemberdayaan diatas maka definisikan pemberdayaan adalah membentuk individu atau masyarakat secara mandiri sebagai tujuan pencapaian perubahan sosial agar mencapai kondisi yang ideal.¹⁶

Pemberdayaan juga bisa disebut upaya dan proses bagaimana agar keberfungsian ini berfungsi sebagai power dalam pencapaian tujuan. Diantara proses tersebut ada enam hal yaitu sebagai berikut:

- 1) *Learning by doing*. Pemberdayaan sebagai proses hal belajar dan ada satu tindakan kongkrit yang terus menerus, dampaknya juga akan terlihat
- 2) *Problem Solving*. Pemberdayaan harus memberikan arti terjadinya pemecahan masalah yang dirasakan krusial dengan cara dan waktu yang tepat.
- 3) *Self Evaluation*. Pemberdayaan harus mampu mendorong seseorang atau kelompok tersebut untuk melakukan evaluasi secara mandiri.
- 4) *Self Development and Cordination*. Artinya mendorong agar mampu melakukan pengembangan diri dan melakukan hubungan kordinasi dengan pihak lain secara lebih luas.
- 5) *Self Selection*. Suatu kumpulan yang tumbuh sebagai upaya pemilihan dan penilaian secara mandiri dalam menetapkan langkah kedepan.

¹⁶ Soetomo. "Pembangunan Masyarakat", (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar 2009), hlm 1.

- 6) *Self Decisim*. Dalam memilih tindakan yang tepat hendaknya dimiliki kepercayaan diri dalam memutuskan suatu secara mandiri.

Keenam unsur tersebut merupakan tujuan pembiasaan untuk berdaya, sebagai penguat dan pengait pemberdayaan jika dilakukan secara baik maka pengaruh yang ditimbulkan semakin lama semakin kuat dan apabila telah kuat diharapkan dapat terjadi proses kebiasaan dengan sendirinya.¹⁷

Dalam pandangan Kartasmita memperdayakan juga upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang sekarang di kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan ketrbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam kerangka pemikiran itu upaya memperdayakan masyarakat haruslah dilakukan dengan:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya itu, dengan memotivasi dan mengembangkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya mengembangkannya.
2. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Diperlukan langkah positif, selain dari

¹⁷ Alfitri, "*Community Development Teori dan Amplikasi, Urgensi Pengembangan masyarakat*",(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm 23.

hanya menciptakan iklim atau suasana. Perkataan ini meliputi langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

3. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga prantaanya. Menanamkan nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Pembaharuan lembaga sosial dan pengintegrasinya ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat didalamnya.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Pemberdayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi.
5. Memberdayakan juga mengandung arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Perlindungan kepada yang lemah sangat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.¹⁸

b. Tujuan Pemberdayaan

¹⁸ Alfitri, "Community Development Teori dan Amplikasi, Urgensi Pengembangan masyarakat, hlm.25

Tujuan pemberdayaan ini yaitu untuk memperdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan bertujuan mengembangkan kemampuan dan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup di diri mereka.¹⁹

c. Strategi Pemberdayaan dengan Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu program yang sering kali dilakukan oleh orang yang memperdayakan masyarakat yaitu peningkatan kapasitas klien. Pendidikan dan pelatihan merupakan strategi yang sangat penting dilakukan oleh orang yang memperdayakan masyarakat. Pelatihan kerja yang diselenggarakan untuk memberikan pengarahan dan pembekalan, meningkatkan, dan pengembangan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kualifikasi keterampilan atau keahlian yang pelaksanaannya dilakukan secara berjenjang, berkait, dan berlanjut. Dari pemberdayaan dan pelatihan disini warga yang diberdayakan akan mendapatkan upah setelah mereka bekerja, disini lah warga yang diberdayakan ini bisa memenuhi kebutuhan mereka dan bisa mensejahterakan ekonomi mereka.

Menurut Edi Suharto dalam bukunya *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, menyatakan bahwa strategi pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif. Tidak ada literature yang menyatakan bahwa strategi pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu karena hal ini bukan strategi utama pemberdayaan. Namun tidak semua intervensi pekerjaan sosial

¹⁹ Aziz Muslim, *Metedologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.5

dapat dilakukan secara kolektif. Dalam konteks pekerjaan sosial, strategi pemberdayaan dapat dilakukan dalam level makro.²⁰ Pada umumnya penduduk yang menganggur dan tidak berdaya ini tersebar di pedesaan dan di perkotaan. Kurangnya keahlian untuk dipererdayaan banyak terdapat di pedesaan disebabkan masyarakat tersebut berpendidikan rendah dan tidak memiliki keterampilan dan keahlian.²¹ Dalam pemberdayaan masyarakat yang belum berdaya diperlukan juga wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif dan inovatif yang mau memperdayakan orang disekitarnya.

Hasil pemberdayaan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edi Suharto, pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (Freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

²⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, hlm.66

²¹ Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2011), hlm.3

- c. Berpartisipasi dalam pembangunan, disini Bapak Mudiyar dengan usaha Industri keramiknya sudah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian lapangan kerja dan pemberian pelatihan²².

Adanya industri yang bearada di lingkungan masyarakat berdampak pada kehidupan atau pun perekonomian sekitar ligkungan industri tersebut. Secara umum dampak positif nya yaitu :

- a) Adanya lapangan kerja

Adanya industri dapat mningkatkan perekonomian warga sekitar, ini dikarenakan industri pasti membutuhkan karyawan atau pekerja untuk penggerak produksi yang dihasilkan, dan disini orang yang pengangguran dan belum punya keahlian bisa diperdyakan menjadi pekerjanya.

- b) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Di industri ini pekerja yang diberdayakan pasti akan mendapatkan penghasilan atas apa yang dikerjakannya. Jadi mereka akan dibayar untuk mencukupi kebutuhan ekonomi mereka. Dampak ini jelas karena warga yang tadinya pengaguran dan ekonominya rendah sekarang bisa mendapatkan penghasilan dan merubah perokonomian nya mereka menjadi lebih baik.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

²² Edi Suharto, Membangun Memperdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, (Bandung : PT.Harnindita,1987), hal 69.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam bukunya Hamid Pitalima, John W. Creswell menjelaskan metode penelitian kualitatif mendefinisikan pendekatan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar belakang ilmiah.²³ Penelitian yang ditulis peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan bapak Mudiyar terhadap masyarakat sekitar

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian aktivitas (yang saling terkait) yang ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan riset yang sudah ada dalam sebuah penelitian.²⁴

Teknik Pengumpulan Data yang Penulis Gunakan Adalah :

a) Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena secara sistematis, pengamatan dengan Indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) dan non partisipatif dengan istilah lain mengumpulkan catatan baik sebagai

²³ Hamid Pitalima, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Primaco Akademia, 2008), hlm.29.

²⁴ Ibid. hlm.63

peserta (Insider) dan pengamat (Outsider). Dalam melakukan observasi ini peneliti melakukan sebagai Outsider.²⁵

Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Disamping itu, observasi juga digunakan sebagai bahan pengajuan pertanyaan saat wawancara. Di dalam melakukan observasi terdapat beberapa teknik, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya²⁶

b) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan mencatat atau merekam jawaban responden melibatkan seseorang yang berkepentingan ingin memperoleh informasi dari lawan bicaranya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁷ Narasumber yang di wawancara yaitu Bapak Mudiyar selaku orang yang memberdayakan warga, sekaligus yang memiliki industri Mudiyar Keramik. Selanjutnya yang diwawancarai yaitu empat warga yang diberdayakan oleh bapak Mudiyar, empat warga yang di wawancarai

²⁵ Irawan Soehartono, "*Metodologi Penelitian Sosial*". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 69.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 310

²⁷ Muhammad Idrus, "*Metedologi Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*", (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm 101-103

adalah salah satu warga yang benar-benar diberdayakan dan warga yang berada di proses produksi yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin yaitu penulis melakukan wawancara dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan pertanyaan secara lengkap dan cermat terkait permasalahan yang ingin diketahui. Akan tetapi dalam menyampaikan pertanyaan dilakukan secara bebas dan dalam situasi yang tidak terlalu formal dan tidak kaku. Sebelum wawancara dilakukan peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu kepada informan mengenai maksud dan tujuan wawancara penelitian tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara menemui secara langsung pihak yang terkait serta terlibat dalam proses pemberdayaan, dengan waktu dan tempat yang ditentukan. Informan yang akan diwawancara sejumlah lima orang yaitu satu pemilik dari Industri Mudiyar keramik, dan empat orang penerima pemberdayaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa buku harian, catatan kasus, video, foto, surat, ataupun dalam bentuk laporan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari rangkaian teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi tersebut tidak

digunakan untuk tujuan utama penelitian sehingga peneliti harus cermat dalam menganalisis data yang didapatkan.²⁸

Dengan metode dokumentasi ini dapat mengetahui data yang bisa berupa catatan-catatan, laporan kegiatan, notulen rapat, foto, dan sumber lainnya terkait sejarah, perkembangan, sarana dan sumber data diaman informasi tersebut tidak di dapat dari metode-metode sebelumnya, atau bisa diajdiikan penguat dari informasi sebelumnya.

d) Analisis Data

Setelah data didapatkan dari lapangan, langkah selanjutnya adalah pengolahan atau analisis data. Penelitian deskriptif berupanya untuk memberikan uraian yang bersifat deskriptif tentang suatu kolektifitas dan representatifitas. Tujuan utama analisis data ialah menggambarkan atau mengungkapkan realitas sosial yang sedemikian kompleks agar relevansi antropologi dan sosiologi tercapai. Realitas sosial yang kompleks agar daat dianalisis perlu disederhanakan denagn cara penggolongan atau klasifikasi.²⁹

Dalam penelitian ini analisi data dilakukan dengan cara mengaitkan anatar rumusan masalah dengan temuan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, "Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B", (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm.270.

²⁹ Judistira K. Garna, "*Dasar dan Proses Penelitian sosial*", (Bandung : Primaco akademika, 2008) hlm.34.

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi dan penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait keutamaan dari masalah yang diteliti.
- Mendeskripsikan bahan-bahan yang sudah dihimpun dan disusun sedemikian rupa.
- Menganalisa data dengan melakukan interpretasi berdasarkan teori-teori yang sudah dikemukakan.
- Menyajikan data secara obyektif keseluruhan hasil analisa itu, sehingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah.

3. Keabsahan Data

Untuk menjaga kredibilitas keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian dibutuhkan pengecekan data. Salah satu teknik untuk melakukan keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.³⁰ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, pengamatan dengan dokumentasi, wawancara dengan dokumentasi ataupun membandingkan ketiga tersebut.

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I, merupakan pendahuluan, bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengarah kajian bab-bab selanjutnya yang memuat Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

³⁰ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 331.

Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, yaitu akan membawa gambaran umum dari Usaha Mudiyar Keramik yang memperdayakan masyarakat di lingkungannya, dan ini meliputi : Letak Geografis, Sejarah Berdiri Usaha ini, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Sumber Dana.

Bab III, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Industri Mudiyar Keramik. Selain itu menjelaskan tentang hambatan yang dialami oleh Mudiyar Keramik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Bab IV, Penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan diakhiri kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Industri Mudiyar keramik yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan keramik agar warga yang diberdayakan ini mempunyai keahlian dalam pembuatan keramik, yang artinya warga yang belum mempunyai keahlian menjadi mempunyai keahlian membuat keramik. Pelatihan keramik yang diberikan yaitu teknik Pengolahan bahan, Prendaman, Penyaringan, Perkeras, penganginan, Penjemuran, Penghalusan, Pembakaran, Desain pemberian warna, pemberian warna keramik, Finishing. Tidak hanya itu alasan Industri memberikan pelatihan yaitu untuk menjaga kualitas Keramik yang dihasilkan oleh industri Keramik Mudiyar , sehingga dapat bersaing produk keramik industri lainnya. Dengan adanya Industri Mudiyar Keramik diwilayah Gunungpuyuh, Panjangrejo, Pundong ini, warga sekitar sangat lah terbantu. Karena adanya Industri keramik ini warga sekitar bisa diberdayakan dan bisa mendapatkan pekerjaan. Dari hasil yang telah warga kerjakan, warga mendapatkan upah dari pekerjaan nya tersebut. Upah tersebut bisa warga fungsikan sebagai alat bantu mereka memulihkan ekonomi kesejahtraan mereka masing-masing. Tujuan Industri Mudiyar Keramik ini yaitu ingin meperdayakan warga sekitar dengan cara

memberikan lapangan kerja bagi warga yang masih pengangguran dan tidak memiliki keahlian khusus. Industri Mudiyar keramik berharap bisa membantu para warga yang tadinya ekonomi kesejahteraannya kurang dan menjadi lebih baik kesejahteraan perekonomiannya. Kehadiran Bapak Mudiyar disini sebagai pemilik Industri Mudiyar Keramik sangat lah membantu untuk para warga yang diberdayakan. Tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan bagi warga yang diberdayakan akan tetapi disini bapak Mudiyar bisa menjadi fasilitator dikarenakan ia memberikan lapangan kerja dan memberikan pelatihan kepada warga yang diberdayakannya tersebut. Bapak Mudiyar melatih warga yang belum mempunyai keahlian khusus membuat keramik sampai mereka memiliki keahlian membuat keramik. Kesabaran melatih warga yang belum memiliki keahlian sampai mempunyai keahlian, sangat lah dimiliki oleh bapak Mudiyar. Bapak Mudiyar mengajari mereka dengan sabar tanpa memberikan emosi kepada warga yang diberdayakannya tersebut.

2. Dalam pemberdayaan yang dilakukan, bapak Mudiyar selaku pemilik Industri keramik, menemukan hal-hal pengahambat pemberdayaan ini, akan tetapi bapak Mudiyar tidak menyerah dalam hal itu. Bapak Mudiyar tetap menjalani pemberdayaan yang dia lakukan walaupun ada hambatan. Hambatan dalam pemberdayaan pasti akan ditemukan atau akan terjadi, akan tetapi bapak Mudiyar selaku pemilik Industri keramik mencari solusi agar ia tetap bisa menjalani pemberdayaan

yang dia lakukan. Dari hambatan yang terjadi, bapak Mudiyar selaku pemilik keramik ini bisa melawati hambatan dengan solusi yang dia lakukan. Sampai sekarang pun hambatan yang sulit untuk lalui pun belum ada. Jadi bisa dibilang bapak Mudiyar sukses melau hambatan itu semua.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian pada Industri keramik Mudiyar di desa Gunungpuyuh, Panjanglejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul ada beberapa saran yang akan diberikan dari peneliti disini. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Bapak Mudiyar bisa mengembangkan lagi pemberdayaan ini tidak hanya untuk warga sekitar, akan tetapi bisa memperdayakan orang diluar lingkungan daerah Gunungpuyuh ini. Karena masih banyak nya warga di luar lingkungan sekitar yang perlu dibantu dan diberdayakan.
2. Bapak Mudiyar bisa terus menjaga eksistensi program kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan usaha yang sudah berjalan untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya dan tidak lupa untuk membantu masalah-masalah pada karyawan dengan memberikan motivasi atau masukan-masukan agar mereka mempunyai mental yang kuat dalam bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jay Liem, "Pengertian Masyarakat dan Pemahamannya secara mendalam",
[http://Pengertian Masyarakat dan pemahamannya secara mendalam.html](http://PengertianMasyarakatdanpemahamannyasecaramendalam.html), diakses tanggal 2 april 2015, jam 8.30
- Miftacul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008.
- Aziz Muslim, *Metedologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: BIDANG AKADEMIK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2008.
- Aziz Muslim,dkk., *Dasar-Dasar Pengembangan masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru.,2012.
- Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan kemiskinan Melalui Wirausaha*, Jakarta : PT Bumi Aksara 2011.
- Usman, Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2008.
- Suhartini,Halim, Imam, Basyid *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren 2005.
- Edi Suharto , *Membangun Memberdayakan Rakyat* , Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Ginanjart Kartasasmita,"*Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan pemerataan*",Jakarta : PT.Pustaka Cesdesindo, 1996
- Soetomo, "*Pembangunan Masyarakat*", Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar 2009.
- Alfitri, "*Community Development Teori dan Amplikasi, Urgensi Pengembangan masyarakat*", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Sumarnugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta : PT Harindita,cet-2,1987.

Sudrajat, Kiat Mengentaskan Pengangguran dan kemiskinan Melalui Wirausaha,
Jakarta : PT Bumi Aksara 2011.

